

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah, Gunungsari dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 09 Oktober 2015 : Team Doa FA – Wilayah WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 16 Oktober 2015 : Team Doa FA – Wilayah SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 23 Oktober 2015 : Team Doa FA – Wilayah WB (Bpk. Daniel Rikyanto)
- 30 Oktober 2015 : Team Doa FA – Wilayah GB (Bpk. Peter Junias Lustanto)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com
Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini.

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR SETIAP HARI SABTU
@ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Disediakan Bantuan Biaya Transportasi Bagi kelompok FA yang mengikuti Doa Fajar
Hubungi Departemen FA (031-5936880)

ANDAKAH PEMAIN “PING PONG” YANG BAIK ???
IKUTI PERTANDINGANNYA DI BETHANY GRAHA
NGINDEN.

SILAKAN FA BISA BERGABUNG DENGAN GEREJA
BETHANY CABANG SEKOTA.

DAFTARKAN KE CABANG BETHANY SEKOTA ..
BERGEMBIRA ... BERSATU .. DALAM KELUARGA FA
PERTANDINGAN AKAN DILAKSANAKAN:

SETIAP HARI SABTU:

(10 & 17 OKTOBER 2015 @15.00 wib)



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 40

Tgl : 05 Oktober 2015

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

DOMBA YANG MENGENAL GEMBALANYA

Yohanes 10:27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,

Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)

Yohanes 10:11

Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;

Minggu lalu kita belajar mengenai pemimpin yang memperhatikan (Gembala yang baik). Gembala yang baik tidak boleh begitu saja meninggalkan domba-dombanya, apalagi kalau ada binatang buas yang sedang mengancam, itu sebabnya maka gembala yang baik harus berjuang keras supaya domba-dombanya ditolong dan diselamatkan. Tentu berbeda dengan gembala upahan, tatkala bahaya mengancam,

maka gembala itu akan lari pontang-panting menyelamatkan diri. Yang penting dirinya selamat, masalah domba itu urusan nanti, sebab bukan miliknya.

Hari ini kita akan belajar bagaimana bersikap sebagai “domba” yang digembalakan, sebagai kawan yang benar-benar memperhatikan perintah gembalanya supaya selamat dan menjadi sehat hidupnya. Sekawanan domba jika tidak ada gembala yang memimpin, maka mereka akan menjadi sekawanan domba liar yang ada di padang belantara. Hidup akan selalu terancam, makan semauanya sendiri, hidup tidak mau diatur oleh siapapun.



A. DOMBA ITU MEMERLUKAN GEMBALA

Domba itu binatang yang lemah dan tidak berdaya, dan boleh dikata tidak pandai dalam menghadapi lawan (sebab itu jika ia ada di tengah kumpulan serigala; maka diminta untuk cerdik – Matius 10:16).

- Memerlukan gembala untuk menjadi sekawan domba yang tertib. Satu kawanan dengan satu gembala – Yohanes 10:16).
- ⇒ Aplikasi : 1 kelompok FA digembalakan oleh 1 Gembala FA untuk dibimbing dalam pelayanan yang baik dan benar.
- Penglihatannya juga kurang tajam, sering tersesat. Itu sebabnya Gembala yang baik harus mencari domba-domba yang tersesat atau hilang, seorang Gembala yang baik rela meninggalkan 99 ekor dombanya demi mencari 1 ekor domba yang hilang atau tersesat (Lukas 15 : 1 – 7).
- ⇒ Aplikasi : mengerti keadaan masing-masing jemaat dalam FA; diperhatikan apa yang menjadi kebutuhan rohani mereka, didoakan dan diajak bersekutu bersama; supaya tidak menjadi domba yang tersesat.

B. DOMBA YANG MEMPUNYAI NAMA

Yohanes 10:3 *Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar.*

Rupanya domba-domba itu mengenal suara Gembalanya, selain itu mereka juga sudah tahu sifat Gembalanya, bahkan kemauan sang Gembala juga terdeteksi oleh sang domba. Sebaliknya sang Gembala mengenal nama-nama domba-domba, karena dihafal satu persatu, walaupun kadang ada satu domba yang tidak mau turut perintah, namun Gembala yang baik selalu rindu kehadiran domba-dombanya.



Aplikasi :

- Mengapa kehadiran FA perlu diabsen ? Supaya Gembala tahu dan mengenal nama-nama dombanya. Jangan abaikan hal yang remeh seperti ini. Mengenal nama adalah suatu hal yang indah.
- Tuhan Yesus mengenal nama-nama kita; dan DIA memperhatikan kita sebagai domba-domba-Nya. Ketika kita dipanggil kita kenal akan suara yang memanggil.

- Domba mempunyai nama, artinya : ia menjadi pribadi yang berharga baik di hadapan kawanan dan Gembala (Tuhan).

C. TIDAK TAKUT KE MANA GEMBALA AKAN MEMBAWA

Mazmur 23 : 1-6 *Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya. (ayat 3)*

Raja Daud sangat mengerti dan memahami serta menyelami apa itu “Gembala yang baik”. Sejak kecil ia menjadi seorang Gembala. Seorang Gembala tidak akan menggembalakan domba dengan tangan kosong. Ia membawa peralatan Gada dan Tongkat. Gada dipakai untuk membela, melawan dan memukul musuh, dalam hal ini binatang-binatang buas,



sedangkan tongkat dipakai untuk menghalau domba-domba. Kadang rupanya domba-domba itu agak nakal, sehingga tidak mau menuruti petunjuk jalan sang Gembala, sehingga ada yang tersesat dan masuk jurang. Itu sebabnya Tongkat itu berguna untuk mencantol leher domba yang tidak mau menurut atau mengangkatnya dari jurang.

- Domba akan dibawa ke air yang tenang, dan juga dilindungi.
- Meskipun bahaya maut telah di depan mata, namun tetap percaya saja di bawah perlindungan Tuhan, jika ada dalam lembah kelam (masalah, ekonomi sulit, dll) Gembala akan menenangkan domba-domba-Nya, mereka tidak akan menjadi takut.
- Diajarkan bahwa Tuhan adalah sumber kemenangan untuk mencapai padang rumput hijau dan sumber mata air.

APLIKASI :

- Jemaat FA sebagai domba Tuhan, harus mengasihi sang Gembala itu.
- Mengasihi Tuhan dengan setia dalam ibadah FA dan juga Ibadah Raya di Gereja.
- Yohanes 10:4 *Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.*
- Menurut akan pimpinan Tuhan melalui hamba-hamba yang dipercayakan Tuhan sebagai gembala-gembala bagi domba-domba-Nya.

AMIN .